
PERANCANGAN KURIKULUM DI MADRASAH ALIYAH AL HADI GIRIKUSUMA: PRINSIP-PRINSIP DAN LANGKAH-LANGKAH IMPLEMENTASI UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Asfaroni ^{1*)}, Muhammad Khouruddin ¹⁾, Roehana ¹⁾

¹⁾ Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

* asfaronimister@gmail.com

Article History:

Diterima 18 November 2025

Disetujui 27 November 2025

Dipublikasikan 1 Desember 2025

Kata kunci: perancangan kurikulum, mutu pembelajaran, pendidikan karakter, pendidikan abad ke-21

Keywords: *curriculum design, learning quality, character education, 21st century education*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji perancangan kurikulum di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma dengan fokus pada prinsip-prinsip dan langkah-langkah implementasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang perancangan dan pelaksanaan kurikulum di madrasah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan kurikulum mengacu pada prinsip relevansi, kesinambungan, fleksibilitas, dan akuntabilitas yang mampu merespon kebutuhan peserta didik dan konteks lokal secara efektif. Langkah-langkah implementasi melibatkan kolaborasi erat antara kepala madrasah, guru, peserta didik, dan orang tua, serta evaluasi yang berkelanjutan yang memperbaiki mutu pembelajaran. Temuan ini mendukung upaya madrasah dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, holistik, dan berorientasi pada pengembangan karakter serta kompetensi abad ke-21. Penelitian ini memberikan rekomendasi penting untuk penguatan manajemen kurikulum sebagai strategi utama peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah.

Abstract

This study examines the curriculum design at Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma focusing on the principles and implementation steps to improve mutu pembelajaran. Through a qualitative approach, data were collected using observation, interviews, and documentation to gain a comprehensive overview of the design and implementation of the curriculum at the madrasah itself. The results show that the curriculum design refers to the principles of relevance, continuity, flexibility, and accountability, which effectively respond to the needs of students and the local context. The implementation steps involve close collaboration among the kepala madrasah, teachers, students, and parents, alongside ongoing evaluation that improves learning quality. These findings support the madrasah's efforts to create an innovative, holistic learning environment oriented toward character development and 21st-century competencies. This study provides important recommendations to strengthen curriculum management as a key strategy for improving educational quality at the Madrasah Aliyah.

PENDAHULUAN

Perancangan kurikulum merupakan aspek krusial dalam pengelolaan pendidikan yang secara langsung memengaruhi kualitas proses dan hasil pembelajaran (Ikhwanul Muslimin, Addin Arsyadana, 2023). Di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma, tantangan utama dalam perancangan kurikulum adalah bagaimana mengakomodasi karakteristik peserta didik, dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam sebagai landasan pendidikan. Menurut (Nurdin & Kosim, 2023) Kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi materi, pengalaman belajar, serta penilaian yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. Masalah yang muncul adalah kurang optimalnya penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan lokal dan karakteristik peserta

didik yang berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan perancangan kurikulum yang sistematis dan strategis guna meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran, sekaligus menjaga keseimbangan antara aspek akademik dan karakter religius (Mujiburrohman, Hendi Suhendra Muchtar, 2021).

Penelitian sebelumnya oleh (Prasetyo & Hamami, 2020) menyatakan bahwa prinsip perancangan kurikulum harus mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan penekanan pada pembentukan karakter dan kompetensi abad ke-21. Selain itu, studi (Azhari, 2024) menegaskan pentingnya kurikulum yang responsif terhadap konteks lokal dan kebutuhan peserta didik, namun penelitian tersebut belum secara khusus meneliti implementasi prinsip-prinsip ini dalam konteks madrasah berbasis nilai keislaman. Sedangkan penelitian di Madrasah Aliyah lain oleh (Abdul Ghofur at al. 2024) menyoroti peran keterlibatan pemangku kepentingan dalam implementasi kurikulum, namun kurang menelaah langkah-langkah operasional secara terperinci. Penelitian ini berbeda karena secara eksplisit mengkaji prinsip dan langkah operasional dalam perancangan kurikulum di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma serta mengevaluasi efektivitas implementasinya dalam konteks pendidikan madrasah yang mengintegrasikan aspek akademik dan keislaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji prinsip-prinsip dasar dan langkah-langkah operasional dalam perancangan kurikulum di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma, sekaligus menganalisis efektivitas implementasinya. Diharapkan hasil kajian memberikan kontribusi teoritik dan praktis untuk pengembangan kurikulum madrasah, serta menjadi acuan dalam strategi peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan sesuai dengan visi madrasah dalam mencetak lulusan berkompentensi tinggi dan berakhlakul karimah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dengan judul "Perancangan Kurikulum di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma: Prinsip-Prinsip dan Langkah-Langkah Implementasi untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran" menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali secara mendalam, mengkaji manajemen dan pengembangan kurikulum madrasah, yang menekankan pentingnya partisipasi pemangku kepentingan, proses perencanaan yang sistematis, dan implementasi kurikulum di Madrasah Aliyah secara holistik, serta evaluasi yang berkelanjutan untuk perbaikan kurikulum (Abdussamad, 2021).

Instrumen pengambilan data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara mendalam yang menekankan fleksibilitas dan kemampuan eksplorasi dalam menggali informasi mendalam dari narasumber (Fattah, 2023). Pedoman wawancara disusun dalam bentuk daftar pertanyaan terbuka yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan pandangan kepala madrasah, guru, serta pihak terkait lainnya terkait perancangan dan implementasi kurikulum. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka dalam suasana santai dan kondusif untuk mendorong keterbukaan informan. Wawancara bersifat semi-struktural dengan pertanyaan utama yang telah dirancang namun tetap memberi ruang untuk pertanyaan tambahan berdasarkan respons narasumber. Setiap wawancara direkam menggunakan alat perekam digital dengan izin partisipan dan dicatat sebagai data pendukung.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan pihak terkait lainnya; observasi partisipatif selama proses implementasi kurikulum; serta studi dokumentasi terhadap dokumen kurikulum, rencana pembelajaran, dan laporan evaluasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik deskriptif. Proses analisis mengacu pada reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyaring data yang relevan; penyajian data berupa deskripsi naratif dan tabel tematik, serta penarikan kesimpulan didasarkan pada keterkaitan tema-tema yang muncul dalam proses wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Analisis ini bertujuan mengidentifikasi prinsip-prinsip perancangan kurikulum dan langkah-langkah implementasi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah. Metode ini memastikan kualitas data dengan triangulasi sumber data (wawancara, observasi, dokumentasi) dan validasi melalui pengecekan ulang data ke narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian kualitatif studi kasus di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma menunjukkan bahwa perancangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip relevansi, kesinambungan, fleksibilitas, dan akuntabilitas. Data observasi memperlihatkan adanya kolaborasi erat antara kepala madrasah, tim kurikulum, guru, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun materi pembelajaran yang mengintegrasikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Hasil wawancara mendalam mengungkapkan bahwa semua pihak terlibat secara aktif dalam tahapan perencanaan hingga pelaksanaan, dengan penekanan pada pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran serta pemanfaatan teknologi dan metode pembelajaran aktif. Dokumentasi kurikulum, silabus, dan laporan evaluasi menyajikan bukti adanya mekanisme monitoring dan evaluasi berkelanjutan yang memastikan penyesuaian program dalam rangka mempertahankan mutu pembelajaran. Secara umum, langkah-langkah implementasi meliputi perencanaan, penyusunan perangkat, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang berjalan sistematis dan partisipatif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa prinsip-prinsip dalam perancangan kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma selaras dengan prinsip yang diungkapkan oleh (Prasetyo & Hamami, 2020) bahwa relevansi, kesinambungan, fleksibilitas, dan akuntabilitas merupakan fondasi penting dalam pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan dinamika zaman. Kolaborasi yang intensif antar pemangku kepentingan sejalan dengan rekomendasi (Taufik Taib, 2024) dan (Karmiyati, 2023) yang menegaskan bahwa keterlibatan aktif guru, kepala madrasah, dan orang tua sangat vital dalam keberhasilan implementasi kurikulum serta peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan merupakan faktor kunci dalam menjaga mutu pembelajaran.

Evaluasi yang berkelanjutan dan adaptabilitas kurikulum mencerminkan prinsip akuntabilitas dan inovasi yang menjadi roh dari implementasi kurikulum (Ana Mega Selviani, Agus Pahrudin, 2025). Integrasi keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi yang utama dalam kurikulum mendukung pembentukan karakter religius dan nasionalisme sebagaimana ditemukan dalam kajian (Khoiriyah, 2023) dan (Fiandi & Warmanto, 2023) yang menekankan perlunya integrasi kurikulum nasional dengan konteks kultural pesantren untuk menghasilkan generasi kompeten dan berkarakter.

Oleh karena itu, kesuksesan perancangan dan implementasi kurikulum di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma menegaskan bahwa manajemen kurikulum yang partisipatif dan adaptif merupakan strategi utama untuk mencapai visi madrasah mencetak lulusan yang unggul dan berakhlakul karimah. Keberhasilan ini harus dipertahankan dan dikembangkan melalui peningkatan berkelanjutan pada kapasitas sumber daya manusia dan partisipasi komunitas.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma menunjukkan bahwa perancangan kurikulum dilakukan dengan prinsip-prinsip relevansi, kesinambungan, fleksibilitas, dan akuntabilitas yang diaplikasikan secara efektif melalui kolaborasi intensif antar kepala madrasah, tim kurikulum, guru, dan pemangku kepentingan lain. Tahapan perancangan mencakup penyusunan materi yang mengintegrasikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, serta pelaksanaan yang memberikan penekanan pada pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran dan pemanfaatan teknologi serta metode pembelajaran aktif. Monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan memastikan penyesuaian yang tepat untuk mempertahankan mutu pembelajaran.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa prinsip-prinsip perancangan kurikulum yang diterapkan sejalan dengan kerangka teori tentang pengembangan kurikulum yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dan dinamika zaman. Implementasi yang partisipatif dan sistematis menjadi kunci keberhasilan, didukung oleh pelatihan guru dan keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan. Integrasi keterampilan abad 21 dan nilai keislaman dalam kurikulum memperkuat pembentukan karakter dan kompetensi lulusan sesuai visi madrasah.

Dengan demikian, perancangan dan implementasi kurikulum yang efektif di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma merupakan bukti keberhasilan manajemen kurikulum yang adaptif dan partisipatif sebagai strategi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan madrasah menghasilkan lulusan unggul berakhlakul karimah. Keberlanjutan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan keterlibatan komunitas menjadi rekomendasi penting untuk pengembangan kualitas pendidikan yang berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur, Fithrotul Choiriyah, Mochamad Nashrullah, Budi Purwoko, B. (2024). Analisis pendidikan karakter melalui kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4), 1128–1135.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); Cetakan I.). CV. Syakir Media Press.
- Amrullah, S., Ramdani, Z., & Amri, A. (2021). Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah (Studi Deskriptif di Madrasah Aliyah Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung). *Jurnal Pakar Pendidikan*, 19(3), 73–85.
- Ana Mega Selviani, Agus Pahrudin, S. R. (2025). Pengembangan kurikulum abad 21 pada pendidikan dasar: menelaah hakikat, prinsip, dan landasan filosofis di era digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 2548–6950.
- Azhari, M. (2024). Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Keislaman di Madrasah Implementasi dan Evaluasi. *Future Academia: The Journal Of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 691–700.
- Fattah, N. A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. In M. Albina (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Cetakan pe, Vol. 11, Nomor 1). CV. Harfa Creative.
- Fiandi, A., & Warmanto, E. (2023). Manajemen Kurikulum Pembelajaran Islam di Pesantren Menghadapi Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 3639–3646.
- Ikhwanul Muslimin, Addin Arsyadana, H. A. B. (2023). Perencanaan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Kediri. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(005), 134–143.
- Karmiyati. (2023). Strategi pengembangan manajemen kurikulum di madrasah (studi visioner dalam mendidik siswa pada jenjang pendidikan dasar). *Khidmat*, 1(1), 7–12.
- Khoiriyah, L. (2023). Inovasi Manajemen Kurikulum Dalam Studi Pendidikan (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri Lampung). *Innovative: Jurnal Of Social Science Research*, 3, 18987–18995.
- Mujiburrohman, Hendi Suhendraya Muchtar, R. S. (2021). <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i2.353>. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 5(2), 193–212.

- Nurdin, S., & Kosim, M. (2023). Perencanaan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Journal on Education*, 06(01), 5554–5559.
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum. 8, 42–55.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. In Bandung Alfabeta (hal. 143).
- Taufik Taib, R. T. H. (2024). Perencanaan kurikulum pendidikan dalam. *El-Mizzi: Jurnal Ilmu Hadis*, 3(Juli), 1–14.